

ABSTRACT

Background: The contraceptive method are government programs carried out to reduce the rate of population growth. The use of contraception can cause various side effects such as hypertension, weight gain, spotting, and menstrual cycles abnormality. The contraceptive consists of several methods, one of them is a contraceptive injection. The use of contraceptive injection in eligible woman may be risk factors for hypertension. The purpose of this research is to find out the association between contraceptive injection use and the age of eligible woman with hypertension in the District of Tanah Kampung Sungai Penuh 2020.

Methods: This cross-sectional study was a quantitative approach with 62 respondents taken by proportional random sampling. This study used secondary data from annual reports of PLKB Tanah Kampung District and Tanah Kampung Health Center. Data analyzed by Chi-Square test.

Results: There was an association between duration of use contraceptive injection in eligible woman with the incidence of hypertension ($p = 0.019$; $PR = 4.800$; $95\% CI = 1.42$ to 16.15) , and there is no association between the age of eligible woman ($p = 0.274$; $PR = 2.29$; $95\% CI = 0.69$ - 7.59) with the regularity use of contraceptive injection with the incidence of hypertension in reproductive age of eligible women ($p = 1,000$; $PR = 0.86$; $95\% CI = 0.27$ - 2.70) .

Conclusion: The use of contraceptive injection with a duration of ≥ 1 year can be a trigger factor for changes in blood pressure due to the excessive content of the hormone progesterone in the cardiovascular system. To anticipate hypertension while using contraceptive injection, aware of minor complaints such as dizziness, stress disorders, and others experienced after using contraceptive injection ≥ 1 year.

Keywords: Contraceptive Injection, Eligible Women, Hypertension, Family Planning.

ABSTRAK

Latar Belakang: Metode kontrasepsi merupakan program pemerintah yang dilakukan dalam upaya menekan laju pertumbuhan penduduk. Penggunaan kontrasepsi dapat menimbulkan berbagai efek samping seperti hipertensi, kenaikan berat badan, spotting, serta siklus menstruasi tidak lancar. Kontrasepsi terdiri dari beberapa metode salah satunya adalah kontrasepsi suntik. Dengan digunakannya kontrasepsi suntik pada wanita pasangan usia subur dapat menjadi faktor risiko terjadinya hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dan usia wanita pasangan usia subur (PUS) dengan kejadian hipertensi di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh tahun 2020.

Metode : Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional Random sampling* dengan sampel sebanyak 62 responden. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan PLKB Kecamatan Tanah Kampung dan Puskesmas Tanah Kampung. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Ada hubungan signifikan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik pada wanita pasangan usia subur terhadap kejadian hipertensi ($p=0,019$; PR=4,800; 95% CI=1,42-16,15), serta tidak ada hubungan signifikan antara usia wanita pasangan usia subur ($p=0,274$; PR=2,29; 95% CI=0,69-7,59) dan keteraturan penggunaan kontrasepsi suntik terhadap kejadian hipertensi pada wanita pasangan usia subur ($p=1,000$; PR=0,86; 95% CI=0,27-2,70).

Kesimpulan : Penggunaan kontrasepsi suntik jangka waktu ≥ 1 tahun dapat menjadi faktor terjadinya perubahan tekanan darah dikarenakan kandungan hormon progesteron yang berlebihan pada sistem kardiovaskuler. Untuk mengantisipasi terjadinya hipertensi saat menggunakan kontrasepsi suntik yaitu tidak mengabaikan keluhan-keluhan ringan seperti pusing, gangguan stress dan lain-lain yang dialami saat menggunakan kontrasepsi suntik ≥ 1 tahun.

Kata Kunci : Kontrasepsi Suntik, Wanita Pasangan Usia Subur, Hipertensi, Keluarga Berencana.